

KARAKTERISTIK PEMULUNG SAMPAH DI TPS CEMPAKA PERMAI KOTA BENGKULU

(CHARACTERISTICS OF WASTE IN THE SCAVENGER TPS CEMPAKA PERMAI CITY BENGKULU)

Suisti¹, Agus Ramon², Lussyefrida Yanti³

1,2,3Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Corresponding Email: suisti@gmail.com

ABSTRAK

Pemulung dipandang sebagai strata kasta paling bawah didalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa umur pemulung yang berjumlah 10 orang antara 36 tahun sampai 66 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan 3 orang dari 10 orang pemulung tingkat pendidikannya sekolah menengah pertama (SMP) dan 7 orang sekolah dasar (SD), penggunaan alat pelindung diri berupa baju, sepatu boot, topi dan sarung tangan tidak mereka gunakan, dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan setelah makan, namun mereka tidak mengelap tangan setelah cuci tangan. kebersihan kuku dan kulit juga kurang dilakukan sehingga mereka terpapar penyakit gatal-gatal, diare, sakit perut.

Kata kunci : Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai

ABSTRACT

Scavenger is seen as the bottom strata in the caste society. The purpose of this study was to determine the characteristics of garbage scavengers in TPS Cempaka Permai Bengkulu City. The research method used in this research is descriptive qualitative observation and interview. The survey results revealed that the age scavengers numbering 10 people between 36 years to 66 years male sex with 3 people from 10 educational scavengers education level junior high school (SMP) and 7 elementary schools (SD), the use of protective equipment themselves in the form of clothes, boots, hats and gloves do not they use, with the habit of washing hands before and after eating, but they are not wiping hands after washing hands. cleanliness of the nails and skin are also done so that they are exposed less itching, diarrhea, abdominal pain.

Keywords : Trash Scavengers in TPS Cempaka Permai

PENDAHULUAN

Kemiskinan sebagai masalah global, tidak dapat hanya diselesaikan oleh sepihak lewat berbagai kebijaksanaan pembangunan, tetapi juga harus menjadi tanggung jawab bersama bagi semua pelaku pembangunan termasuk masyarakat itu sendiri. Memang ironis bahwa walaupun kemiskinan merupakan sebuah fenomena yang setua peradaban manusia, tetapi pemahaman terhadapnya dan upaya mengentaskannya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Bahkan di Indonesia dengan terjadinya krisis ekonomi orang miskin “baru” semakin bertambah. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya mempunyai 49,5 juta jiwa penduduk yang tergolong miskin (Wehti, 2012).

Pemulung adalah orang yang memungut barang-barang bekas atau sampah tertentu

untuk proses daur ulang. Pekerjaan pemulung sering dianggap memiliki konotasi yang negatif oleh kebanyakan orang. Pemulung sendiri adalah seseorang yang mencari nafkah dengan berjalan memunggut barang bekas, barang yang sudah tidak terpakai untuk dijual kepada pengusaha yang akan mengolahnya menjadi suatu barang yang diolah sendiri, kemudian dijual kembali (Mulyani, 2012).

Resiko pekerja pemulung sangatlah besar karena setiap hari pemulung beradaptasi dengan yang namanya sampah dan lingkungan yang kotor, jadi wajar tingkat resiko pemulung dalam pekerjaannya sangat tinggi. Resiko bahaya dari pekerjaan dari pemulung yaitu tangan pegal, biang keringat, persendian dan tulang terganggu (Junaedi, 2011).

Perilaku adalah istilah yang dikenal untuk setiap makhluk hidup bahwa tidak ada perbedaan signifikan dengan kelompoknya, meskipun dalam derajat yang bervariasi, setiap hidup yang memiliki perbedaan apa pun biasanya tidak diperhitungkan, dimana penggunaan Kata yang normal hanya bisa subjektif. Namun istilah ini seringkali bukan yang paling tepat untuk mendefinisikan apa-apa, karena semuanya berbeda satu sama lain dan tidak ada titik acuan untuk berbicara (Notoatmodjo, 2007).

Perilaku manusia tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat adanya rangsangan (stimulus), baik dalam dirinya (internal) maupun dari luar individu (eksternal). perilaku adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Noor, 2008).

Hasil pengamatan sementara survei pendahuluan dengan melakukan pengamatan dan wawancara kepada salah seorang pemulung di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu yaitu didapatkan informasi bahwa 10 orang pekerja tetap pemulung di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu. Ada pun sistem pengumpulan sampah dilakukan oleh pemulung menggunakan gerobak kayu.

Pemilahan sampah oleh pemulung dilakukan secara terpisah. Sampah dibedakan menjadi 2 yaitu sampah kering dan sampah basah. Sampah kering seperti kaleng bekas bisa dimanfaatkan oleh pemulung untuk didaur ulang kembali dan menjadi nilai ekonomi. Sedangkan teknik pengolahan sampah dilakukan dengan cara pembakaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Karakteristik Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Februari– 6 Maret 2014 dengan lokasi di TPS Cempaka Permai Kelurahan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Subjek sumber daya manusia yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu pemulung sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu yang berjumlah 10 orang pemulung

HASIL

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu selama satu bulan, dan melakukan penelitian pengumpulan data dengan mengobservasi pemulung sampah sesuai kategori dengan melakukan wawancara dan berdasarkan yang dicari oleh peneliti. Informan yang diwawancarai sebanyak 10 orang yaitu Pemulung Sampah yang berada di TPS Cempaka

Permai.

Tabel 1 Karakteristik informan penelitian

No	Informan	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Penghasilan perhari
1	Y	45 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
2	U	66 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
3	B	55 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
4	D	50 tahun	Laki-laki	SMP	Tidak tetap
5	H	47 tahun	Laki-laki	SMP	Tidak tetap
6	I	56 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
7	S	45 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
8	N	38 tahun	Laki-laki	SMP	Tidak tetap
9	B	55 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap
10	M	36 tahun	Laki-laki	SD	Tidak tetap

Informan penelitian di TPS Cempaka Permai Bengkulu tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui umur pemulung tetap yang ada di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu yang berjumlah 10 orang tersebut memiliki umur antara 36 tahun sampai 66 tahun yang berjenis kelamin laki-laki semua dengan pendidikan 3 orang dari 10 orang pemulung sampah sekolah menengah pertama (SMP) dan 7 orang berpendidikan sekolah dasar (SD). Pemulung Sampah tersebut setiap harinya mengumpulkan barang bekas sebanyak mungkin dari pukul 04.00 wib dan pulanginya sekitar pukul 19.00 wib dengan penghasilan tidak tetap Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai tersebut tergolong ke dalam ekonomi rendah.

2. Perilaku penggunaan APD

Perilaku responden merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemulung dalam menjaga kebersihan diri seperti kebersihan kuku dan kebersihan kulit.

Tabel 2. Perilaku pemakaian alat pelindung diri (APD)

No	informan	Alat Pelindung Diri (APD)			
		Sepatu	Sarung tangan	Baju	Topi
1	Y	✓	-	✓	-
2	U	✓	-	✓	✓
3	B	✓	-	✓	✓
4	D	-	-	✓	-
5	H	✓	-	✓	✓
6	I	-	-	✓	✓
7	S	✓	-	✓	-
8	N	-	-	✓	✓
9	B	-	-	✓	-
10	M	✓	-	✓	✓

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa perilaku dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pemulung di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu masih kurang karena pemulung yang memakai sepatu hanya 6 orang dan 4 orang lainnya menggunakan sandal, sarung tangan sama sekali tidak dipakai dengan alasan susah saat mengambil barang bekas, sedangkan yang tidak memakai topi hanya 4 orang dari 10 pemulung tersebut, dan

Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai menggunakan baju yang diganti setiap hari pada saat bekerja di TPS Cempaka Permai.

3. Perilaku mencuci tangan Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu

Tabel 3. Perilaku mencuci tangan Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu

No	Informan	Perilaku pemulung dalam menjaga kebersihan dirinya					
		Mencuci tangan sebelum makan	Mencuci tangan sesudah makan	Mengelap tangan menggunakan handuk kecil	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun	Mencuci tangan dengan menggunakan handuk	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Y	✓	-	-	✓	-	✓
2	U	✓	-	-	✓	-	✓
3	B	✓	-	-	✓	-	✓
4	D	✓	-	-	✓	-	✓
5	H	✓	-	✓	-	-	✓
6	I	✓	-	-	✓	-	✓
7	S	✓	-	-	✓	-	✓
8	N	✓	-	-	✓	-	✓
9	B	✓	-	-	✓	-	✓
10	M	✓	-	-	✓	-	✓

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perilaku kebersihan diri Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai masih belum ber-PHBS yang baik dan benar. meskipun seluruhnya sudah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan namun mereka tidak mengelap tangan dengan menggunakan handuk kecil atau khusus pengelap tangan untuk mengeringkan tangan sebelum makan dan sesudah makan, pemulung tersebut mencuci tangan juga tidak menggunakan sabun khusus saat mencuci tangan sebelum makan.

4. Perilaku Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu terhadap kebersihan diri

Tabel 4. Perilaku Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu terhadap kebersihan diri

No	Informan	Memotong kuku		Kebersihan kulit dengan mandi menggunakan sabun	
		Memotong	Tidak	Memakai	Tidak
1	Y	-	✓	✓	-
2	U	✓	-	✓	-
3	B	✓	-	✓	-
4	D	-	✓	✓	-
5	H	✓	-	✓	-
6	I	-	✓	✓	-
7	S	-	✓	✓	-
8	N	✓	-	✓	-
9	B	-	✓	✓	-
10	M	✓	-	✓	-

Berdasarkan tabel diatas bahwa Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu mengenai kebersihan diri seperti kebersihan kuku masih kurang karena 5 dari 10 orang pemulung tersebut tidak teratur memotong kuku sehingga mereka membiarkan kukunya dalam keadaan panjang, tajam dan hitam.

5. Cara pemilahan sampah oleh Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu.
Tabel 5. Cara pemilahan sampah oleh Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu.

No	Informan	Cara pemilahan sampah yang dapat dijual dan sampah yang dibakar	
		Dipisah	Tidak dipisah
1	Y	✓	-
2	U	✓	-
3	B	✓	-
4	D	✓	-
5	H	✓	-
6	I	✓	-
7	S	✓	-
8	N	✓	-
9	B	✓	-
10	M	✓	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui cara pemilahan sampah oleh Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu dengan cara dipisahkan dari sampah yang akan dibakar pada tempat yang telah disediakan, pemisahan barang bekas oleh Pemulung Sampah karena untuk mempermudah memasukkan sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali ke dalam karung atau gerobak yang telah disediakan oleh pemulung itu sendiri.

PEMBAHASAN

Karakteristik Pemulung

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pemulung sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu meliputi:

1. Umur
2. Jenis kelamin
3. Pendidikan
4. Status sosial ekonomi

Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Dari hasil penelitian data diatas maka di dapatkan suatu pembahasan dan perbandingan tentang karakteristik pemulung sampah yang ada di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu, dengan hasil observasi yang didapat bisa dilihat dari tabel 4.2 perilaku penggunaan pelindung diri saat mereka bekerja memulung dengan memakai baju-celana, sepatu boot, topi, sarung tangan. Namun masih ada pemulung yang belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap yaitu 4 orang dari 10 pemulung yang menggunakan topi dan 3 orang

menggunakan sandal saat bekerja artinya pemulung sampah tersebut tidak menggunakan alat pelindung diri bukan karena tidak mengetahui gunanya memakai pelindung diri melainkan mereka memiliki alasan tertentu dan mereka nyaman saat bekerja tanpa alat pelindung diri tersebut.

a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada pemulung bisa dilihat pada tabel 3 perilaku pemulung menjaga kebersihan dirinya dengan cara mencuci tangan sebelum dan setelah selesai makan, mengelap tangan setelah dicuci dan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Pemulung tersebut mencuci tangan hanya selintas saja. Dengan demikian pemulung tersebut tidak menggunakan sabun saat mencuci tangan mereka dan tidak mengelap tangan mereka setelah cuci tangan mereka langsung makan.

b. Kebersihan Kuku

Masalah kuku masih sering dianggap sepele. Padahal, dengan menjaga kebersihan kuku tangan dan kaki, akan menghindari dari serangan penyakit. Selain itu, menjaga dan merawat kebersihan kuku juga menunjang penampilan sekaligus membuat percaya diri dan menarik. Menurut pengamatan saat wawancara kepada pemulung sampah didapat informasi masih ada pemulung yang mempunyai kebiasaan buruk dengan menggigit kuku, atau malas memotong dan membersihkan kukunya.

c. Kebersihan kulit

Berdasarkan temuan dilapangan yang dilakukan wawancara kepada pemulung masalah kebersihan kulit mereka. Seluruh pemulung yang dijadikan informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa mereka menjaga kebersihan kulit dengan baik. Pemulung mandi 2x dalam sehari sebelum pergi kerja dan setelah pulang kerja, mandi dengan menggunakan sabun, air bersih, dan handuk sendiri.

d. Penyakit yang diderita pemulung

Dari penelitian dan pengetahuan pemulung mengenai kebersihan diri maka penyakit yang dialami oleh pemulung sampah yaitu :

1. Diare
2. Gatal-gatal
3. Kecapean/kelelahan

e. Cara pemilahan sampah oleh pemulung

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemulung mengenai cara pemilahan sampah yang dilakukan oleh pemulung adalah dipilih terlebih dahulu kemudian dipisahkan antara sampah yang masih bisa dijual kembali dan sampah yang tidak bisa dijadikan mata uang. Pembakaran sampah ditempat yang telah disediakan, pemisahan sampah oleh pemulung untuk mempermudah proses saat memasukkan sampah ke dalam karung atau gerobak yang mereka bawa saat bekerja memulung.

SIMPULAN

1. Dari 10 orang Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu berperilaku belum baik dalam menjaga kebersihan diri mereka dengan mencuci tangan sebelum dan setelah selesai makan, tetapi mereka tidak mengeringkan tangan setelah cuci tangan dan mencuci tangan tidak menggunakan sabun
2. Dari 10 pemulung tersebut kebersihan diri kurang baik, meskipun mereka mandi 2x sehari dengan menggunakan sabun dan air. Namun 5 dari 10 orang pemulung tidak memotong

- kuku secara teratur sehingga kuku mereka dibiarkan panjang, hitam, dan tajam.
3. Dari 10 orang pemulung tersebut dapat diketahui bahwa pemakaian alat pelindung diri (APD) oleh pemulung masih kurang, karena mereka hanya menggunakan sepatu, baju. Sedangkan yang tidak memakai topi hanya 4 orang dan sarung tangan sama sekali tidak mereka gunakan saat bekerja.
 4. Cara pemilahan sampah oleh Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai semuanya dipisahkan agar mempermudah saat memasukkan ke dalam gerobak/karung dan sampah yang tidak bisa digunakan lagi itu langsung dibakar.
 5. Dari 10 orang Pemulung Sampah di TPS Cempaka Permai Kota Bengkulu terserang penyakit gatal-gatal seperti kudis yang menyerang tangan, kaki, dan seluruh tubuh, sakit perut, diare dan kecapean.

DAFTAR RUJUKAN

- Junaedi, 2011. Dalam : Permatasari. M, 2013. Kajian Keterlibatan Pemulung di TPS Bantar Gebang Kota Bekasi, (online), Dari : [http//. Jurnal. Com. Html](http://. Jurnal. Com. Html) (12 Januari 2014)
- Mulyani. W, 2012. Pemulung, (online), Dari : <http:// wiwikmulyani. Jurnal.com. Html> (20 April 2014)
- Noor. N, 2008. Epidemiologi. Renika Cipta : Jakarta
- Notoadmodjo, 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Renika Cipta : Jakarta
- Wehti. L, 2009. Pemulung, (online), Dari <http:// jurnal.Com/ skripsi. Html> / (22 Maret 2014)